

# Pentingnya Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pendidikan, Kreatifitas dan Produktifitas Belajar Peserta Didik di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang

Wihdatul Maulidya<sup>1)</sup>, Dewi Wulandari<sup>2)</sup>, Yani Febrian<sup>3)</sup>, Tubagus<sup>4)</sup>, Hinggil Permana<sup>5)</sup>

<sup>12345)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: <sup>1)</sup>[2110631110208@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110208@student.unsika.ac.id), <sup>2)</sup>[2110631110223@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110223@student.unsika.ac.id),

<sup>3)</sup>[2110631110209@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110209@student.unsika.ac.id), <sup>4)</sup>[2110631110202@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110202@student.unsika.ac.id), <sup>5)</sup>[hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)

---

## Info Artikel

## Abstract

---

### Keywords:

*Facilities and infrastructure, education, schools*

### Kata kunci:

Sarana dan prasarana, pendidikan, sekolah

The existence of adequate facilities and infrastructure is one of the determining factors for learning success. Facilities include tools or facilities that support learning activities, while infrastructure includes buildings, classrooms and other infrastructure. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique used in this research is observation of sources, interviews and documentation related to the main problem. The aim of this research is to see whether an educational process is successful or not, influenced, among other things, by management capabilities, adequate facilities and infrastructure, qualified human resources to carry out a teaching and learning process in educational institutions.

### Abstrak

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Sarana meliputi alat-alat atau fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, sedangkan prasarana mencakup bangunan, ruang kelas, dan infrastruktur lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi narasumber, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Tujuan penelitian ini untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, antara lain dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk menjalankan suatu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, kreatif, dan produktif. Dalam proses pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Sarana meliputi alat-alat atau fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, sedangkan prasarana mencakup bangunan, ruang kelas, dan infrastruktur lainnya yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas belajar mengajar. Keduanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merangsang kreativitas siswa, serta meningkatkan produktivitas dalam kegiatan belajar.

Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

SDN Adiarsa Timur 1 Karawang sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Karawang menghadapi tantangan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar, mengembangkan potensi kreativitas mereka, serta meningkatkan produktivitas belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung pendidikan, kreativitas, dan produktivitas belajar siswa di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang. Pelaksanaan penelitian pada semester 7 tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan fakta yang sedang berlangsung pada saat itu dan kemudian mencoba memberikan solusi untuk masalah dan dapat memberikan informasi yang akurat.

Peneliti menggabungkan dua sumber informasi, yaitu informasi utama dan informasi tambahan. Informasi utama diperoleh melalui wawancara dengan pengelola yang mencakup kebutuhan sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sementara itu, informasi tambahan dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang meliputi catatan tertulis, serta media lain seperti foto dan video yang berkaitan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang.

## **PEMBAHASAN**

Fakta di lapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak dioptimalkan dan dikelola dengan baik untuk itu diperlukan pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan, maka dengan begitu akan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara lebih terkonsep dan terarah. Dengan begitu berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, antara lain dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk menjalankan suatu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Untuk

mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan maka diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana.

### **Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang**

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga munculah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang. Perencanaan sarana dan prasarana berarti merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan, dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan, dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan oleh sekolah.<sup>1</sup>

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang adalah proses yang bertujuan untuk memastikan tersedianya fasilitas yang memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek seperti kebutuhan sarana pembelajaran, perbaikan infrastruktur, serta pengembangan fasilitas penunjang lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Adapun langkah-langkah umum yang dapat diambil dalam perencanaan sarana dan prasarana di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang, diantaranya :

- a. Identifikasi Kebutuhan : Tahap pertama dalam perencanaan adalah mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada. Sekolah perlu melakukan evaluasi terhadap kondisi saat ini, seperti jumlah ruang kelas, ketersediaan perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta teknologi pendukung pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai kebutuhan aktual.
- b. Prioritas Perencanaan : Setelah kebutuhan diidentifikasi, sekolah perlu menyusun skala prioritas. Misalnya, jika kondisi ruang kelas sudah memadai, sekolah bisa fokus pada peningkatan kualitas perpustakaan atau laboratorium komputer. Prioritas ini penting agar pengalokasian anggaran dan sumber daya bisa lebih efisien.
- c. Penentuan Anggaran : Perencanaan sarana dan prasarana juga harus memperhatikan kemampuan anggaran yang tersedia. Sekolah perlu menyusun rencana anggaran belanja tahunan (RAPBS) yang mencakup pengadaan dan perbaikan fasilitas yang dibutuhkan. Pengelolaan anggaran ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), bantuan dari pemerintah daerah, serta dukungan dari pihak swasta atau masyarakat.
- d. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan : Sekolah juga perlu menjalin kerjasama dengan dinas pendidikan, pemerintah daerah, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa perencanaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku dan mendapatkan dukungan yang diperlukan, baik dari segi pendanaan maupun kebijakan.
- e. Pengawasan dan Pemeliharaan : Selain perencanaan pengadaan sarana baru, pemeliharaan fasilitas yang sudah ada juga harus menjadi perhatian. Dengan adanya pengawasan dan

---

<sup>1</sup> Sari, N. D. (2021, January 18). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.

pemeliharaan yang rutin, kondisi sarana dan prasarana sekolah dapat terus terjaga, sehingga tidak cepat mengalami kerusakan yang akan menghambat kegiatan belajar mengajar.

- f. Peningkatan Teknologi Pendidikan: Dalam era digital, teknologi menjadi bagian penting dalam pendidikan. Perencanaan sarana prasarana di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang perlu mempertimbangkan pengadaan alat-alat teknologi seperti komputer, proyektor, dan perangkat multimedia lain yang dapat menunjang pembelajaran berbasis teknologi.
- g. Evaluasi dan Penyesuaian Berkala: Setiap tahun, perlu dilakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dijalankan. Apakah sarana dan prasarana yang sudah ada sudah memenuhi kebutuhan atau masih memerlukan penyesuaian? Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan acuan untuk perencanaan berikutnya.

### **Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang merupakan komponen penting yang berperan mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif. Sarana merujuk pada alat atau fasilitas yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah infrastruktur fisik yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah penjelasan mengenai sarana dan prasarana di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang :

#### **a. Sarana Pembelajaran**

Sarana pembelajaran mencakup berbagai alat dan fasilitas yang secara langsung digunakan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses belajar mengajar di dalam dan luar kelas. Adapun contoh sarana yang ada di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang yaitu buku-buku pelajaran yang disediakan di kelas untuk menunjang proses belajar siswa. Di sekolah ini, siswa mengakses buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mendukung pemahaman materi yang diajarkan. Kemudian alat tulis dan perlengkapan praktik, di kelas, siswa menggunakan alat tulis dan buku tulis untuk mencatat dan mengerjakan tugas. Selain itu, di mata pelajaran tertentu, seperti seni dan sains, siswa juga menggunakan alat-alat praktikum sederhana untuk memahami konsep secara langsung.

#### **b. Prasarana Pembelajaran**

Prasarana pembelajaran merupakan infrastruktur atau fasilitas fisik yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun contoh prasarana yang ada di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang, diantaranya :

- Ruang Kelas : Ruang kelas merupakan prasarana utama di sekolah ini, tempat di mana proses belajar mengajar berlangsung. Ruang kelas di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang kurang memadai dikarenakan ruang kelas yang masih kurang dan bangunan yang masih menggunakan gedung yayasan, bukan gedung dari pemerintah. Akan tetapi, untuk kebutuhan belajar mengajar ruangan yang digunakan cukup layak, meskipun beberapa ruang masih memerlukan perbaikan, seperti pengadaan fasilitas ventilasi dan pencahayaan yang lebih baik agar siswa dapat belajar dengan nyaman.
- Ruang Guru dan Administrasi : Ruang guru dan kantor administrasi merupakan bagian dari prasarana yang penting untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi pembelajaran di sekolah.

- Lapangan Olahraga : Sekolah ini memiliki lapangan terbuka yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan aktivitas fisik lainnya, seperti permainan tradisional. Lapangan ini menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan kerjasama tim. Meskipun lapangan tersebut seadanya atau tidak luas akan tetapi sudah lebih dari cukup untuk melakukan kegiatan di outdoor.

### **Penyimpanan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Penyimpanan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja atau petugas gudang untuk menampung hasil pengadaan barang atau bahan kantor baik berasal dari pembelian, instansi lain, atau diperoleh dari bantuan.<sup>2</sup> Sarana dan prasarana pendidikan perlu disimpan dan ditata secara fungsional, aman, baik dan atraktif agar terjaga kondisi dan kenyamanan. Ketika digunakan atau dimanfaatkan oleh pengguna sarana dan prasarana harus terjamin kualitasnya baik secara fisik dan fungsinya sehingga menimbulkan ketertarikan minat oleh guru dan peserta dalam penggunaannya. Peserta didik banyak menghabiskan waktu di sekolah sehingga diharapkan sarana dan prasarana ditata dengan baik, aman, nyaman dan bersih sehingga tumbuhnya persepsi positif dari pengguna.<sup>3</sup>

Sistem penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang memiliki sistem penyimpanan teroganisir, di mana setiap sarana dan prasarana disimpan di ruang khusus seperti gudang dan ruang multimedia. Dalam penyimpanan dokumen pendidikan, tersedia satu lemari khusus di ruang kepala sekolah untuk menyimpan berkas hard copy, sementara dokumen dalam bentuk soft copy juga disimpan secara digital di bagian Tata Usaha. Ruang multimedia digunakan sebagai tempat menyimpan komputer, proyektor, dan sound sistem untuk kebutuhan pembelajaran. Di dalam ruang multimedia juga digunakan sebagai tempat untuk menyimpan peralatan olahraga seperti matras, altetik kids, dan lain sebagainya. Penyimpanan alat-alat kesehatan dan P3K tidak tersedia akibat keterbatasan ruang yang ada di sekolah. Sebagai solusi, penanganan terhadap siswa yang sakit dilakukan di ruang tamu, karena tidak ada ruangan khusus untuk perawatan kesehatan. Perpustakaan di sekolah juga tidak memiliki ruangan khusus. Namun, sebagai alternatif, setiap kelas memiliki pojok literasi yang dikelola oleh wali kelas sebagai penanggung jawab, guna mendukung minat baca siswa.

### **Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.<sup>1</sup> Tujuan pemeliharaan adalah untuk peningkatan kinerja, usia pakai lebih lama, terjaganya kebersihan, kerapian dan keindahan, lebih efisien, meminimalisir kerusakan dan terhindar dari kehilangan. Kegiatan pemeliharaan meliputi; perawatan, pencegahan

---

<sup>2</sup> Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.

<sup>3</sup> Hasnadi, H. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu- Ilmu Keislaman*, 153-164.

dan penggantian ringan. Terdapat beberapa pemeliharaan ditinjau dari siftnya, yaitu; pemeliharaan bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SDN Adiarsa Timur 1 Karawang dilakukan secara rutin untuk memastikan fasilitas yang ada tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan ini meliputi pengecekan berkala terhadap alat-alat elektronik seperti proyektor, komputer, dan peralatan multimedia lainnya. Perawatan fisik seperti seperti kursi, meja, buku bacaan, papan tulis, dan alat olahraga juga di lakukan pengecekan secara rutin. Kursi dan meja diperiksa secara rutin untuk melihat apakah ada kerusakan, seperti kaki meja yang goyah atau permukaan meja yang rusak. Jika ditemukan kerusakan, kursi dan meja akan diperbaiki oleh staf sekolah atau tukang yang bekerjasama dengan sekolah. Buku-buku bacaan di pojok literasi dirawat dengan baik. Guru memastikan bahwa buku-buku disimpan di rak yang aman dan rapi. Papan tulis, dibersihkan secara berkala untuk menjaga agar tetap bersih dan mudah dibaca. Papan tulis yang sudah mengalami kerusakan seperti permukaannya yang mulai buram atau tidak lagi bisa digunakan dengan baik, akan diganti dengan papan baru. Alat olahraga seperti peralatan atletik kids, bola, net akan diperiksa setelah digunakan untuk memastikan tidak ada kerusakan. Jika ditemukan alat yang rusak atau sudah usang, sekolah akan memperbaikinya atau menggantinya. Pemeliharaan ini dilakukan oleh guru olahraga bersama dengan staf sekolah, agar kegiatan olahraga tetap berjalan lancar.

Sumber dana pemeliharaan sebagian besar berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang dialokasikan untuk kebutuhan pemeliharaan rutin. Meski begitu, beberapa kendala seperti keterbatasan dana dan kurangnya tenaga teknis terkadang menjadi hambatan dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana.

### **Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan**

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 1 ayat 1 menyatakan pengadaan Barang/Jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun penyedia barang/jasa.

Sekolah dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus melalui proses perencanaan yang cermat, karena begitu banyak cara yang bisa dilakukan dalam pengadaannya dan harus diadministrasikan dengan tertib, sehingga semua pengeluaran uang yang berkenaan dengan hal tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak, baik kepada pemerintah, yayasan Pembina, maupun masyarakat. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 menyatakan pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

1. Efisien, artinya pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan yang ditetapkan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu singkat serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efektif, berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-sebesarannya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Terbuka dan bersaing, berarti pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
5. Adil/tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.
6. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Manajemen sarana prasarana sekolah merupakan proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan sekolah secara efektif dan efisien. Manajemen sarana prasarana sekolah merupakan suatu proses pendayagunaan yang sarasannya adalah perlengkapan pendidikan, seperti perlengkapan sekolah, perlengkapan perpustakaan, media pengajaran, dan perlengkapan lainnya, manajemen perlengkapan sekolah itu terwujud sebagai suatu proses sistematis. Sarana meliputi alat-alat atau fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, sedangkan prasarana mencakup bangunan, ruang kelas, dan infrastruktur lainnya yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas belajar mengajar. Keduanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merangsang kreativitas siswa, serta meningkatkan produktivitas dalam kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu sumber yang paling utama dalam proses pembelajaran disekolah. Maka dari itu diharapkan sarana dan prasarana haruslah dapat memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- Gusni, Anisa. 2019. Sarana Dan Prasarana Pendidikan.
- Hasnadi, H. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu- Ilmu Keislaman*, 153-164.
- Megasari. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol 2 Nomor 1*, hal 636 - 831.
- Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Sari, N. D. (2021, January 18). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wfyz7>

Tumanggor, Sentikhe. 2023. Pentingnya Pemerhatian Sarana Dan Prasaran Bagi Pendidikan Disekolah Yang Terpencil. Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Vol. 2, No. 1.